

Vahrul Gustiawan¹
Rini Asmara²

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KETERSEDIAAN E-JOURNAL DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi layanan perpustakaan ke arah digital, salah satunya melalui penyediaan e-jurnal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan e-jurnal di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 73 mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2021–2023 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dengan enam indikator: kemudahan akses, efisiensi, kecepatan terbitan, interaktivitas, fitur layanan, dan kepemilikan akses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa secara umum berada pada kategori “baik”, dengan skor rata-rata indikator berkisar antara 2,98 hingga 3,17 dari skala 1-4. Kesimpulannya, ketersediaan e-jurnal dinilai cukup mendukung kebutuhan akademik mahasiswa, namun optimalisasi pemanfaatannya masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Persepsi Mahasiswa, E-Jurnal, Perpustakaan Digital, Layanan Informasi, Aksesibilitas

Abstract

The advancement of information technology has accelerated the digital transformation of library services, including the provision of e-journals. This study aims to describe students' perceptions of the availability of e-journals at the Library of Universitas Negeri Padang. A descriptive quantitative approach was employed, involving 73 students from the Library and Information Science Program (2021–2023), selected through purposive sampling. Data were collected using a structured questionnaire based on six indicators: ease of access, efficiency, publication speed, interactivity, service features, and access ownership. The results indicated that students' perceptions were generally categorized as “good,” with average scores ranging from 2.98 to 3.17 for scale 1-4. In conclusion, the availability of e-journals sufficiently supports students' academic needs, although further efforts are needed to optimize their utilization.

Keywords: student perception, e-jurnal, digital library, information service,accessibility.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan pada dunia pendidikan, termasuk dalam hal penyediaan dan pemanfaatan informasi akademik di lingkungan perguruan tinggi. Perpustakaan sebagai pusat informasi tidak lagi hanya menyediakan koleksi cetak, tetapi juga dituntut untuk mampu menyediakan layanan berbasis digital seperti e-jurnal. E-jurnal menjadi sumber informasi penting yang dapat diakses secara cepat dan efisien, mendukung kebutuhan belajar dan riset mahasiswa. Namun, kemajuan layanan digital ini belum tentu diiringi oleh pemahaman dan pemanfaatan yang optimal oleh seluruh mahasiswa.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan e-jurnal di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Berdasarkan observasi dan

^{1,2} Progam Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
email: vahrulg0123@gmail.com , riniasmara@fbs.unp.ac.id

wawancara awal, peneliti menemukan beberapa isu yang menghambat pemanfaatan e-journal secara maksimal. Pertama, kendala bahasa karena banyak e-journal menggunakan bahasa Inggris yang belum dikuasai sebagian mahasiswa. Kedua, konten jurnal yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa dari berbagai program studi. Ketiga, kurangnya sosialisasi dari pihak perpustakaan mengenai keberadaan dan tata cara pemanfaatan e-jurnal. Keempat, masih adanya hambatan teknis dalam proses akses e-jurnal seperti login dan jaringan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini menawarkan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan persepsi mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi UNP angkatan 2021–2023 terhadap kemudahan akses, relevansi konten, dan ketersediaan e-journal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktual dan objektif mengenai sejauh mana e-jurnal telah dimanfaatkan mahasiswa serta hambatan yang mereka hadapi. Rencana pemecahan masalah mencakup analisis terhadap dimensi persepsi mahasiswa, serta memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan layanan, edukasi, dan kebijakan internal perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap efektivitas dan ketersediaan layanan e-jurnal di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Dengan memahami persepsi mahasiswa, perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan layanan digital yang lebih sesuai dengan kebutuhan informasi dan mendukung aktivitas akademik mahasiswa secara maksimal.

Secara teoritik, penelitian ini terfokus pada empat konsep utama yakni perpustakaan, perpustakaan perguruan tinggi, persepsi, dan e-journal. Perpustakaan merupakan institusi vital yang menyediakan akses informasi dalam bentuk koleksi cetak maupun digital. Dalam konteks pendidikan, perpustakaan berfungsi sebagai media literasi dan pusat pembelajaran, tempat mahasiswa dan sivitas akademika dapat menggali pengetahuan dari berbagai sumber (Indri Rahmawati et al., 2020). Perannya sangat krusial dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan melalui pemanfaatan koleksi dan layanan informasi yang tersedia (Hamidi Ilhami, 2021). Perpustakaan juga menyediakan fasilitas yang beragam guna memenuhi kebutuhan pemustaka, baik dalam bentuk fisik seperti ruang baca dan buku, maupun non-fisik seperti layanan digital.

Secara khusus, perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari institusi pendidikan tinggi dan menjadi penunjang utama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Suharso, 2020). Kehadirannya mendukung kegiatan akademik sivitas kampus melalui penyediaan sumber daya ilmiah dan fasilitas penunjang riset. Seiring kemajuan teknologi, perpustakaan perguruan tinggi telah bertransformasi menjadi perpustakaan digital dengan layanan berbasis sistem informasi yang efisien dan hemat biaya (Arum & Marfianti, 2021). Perannya tidak hanya sebagai tempat penyimpanan informasi, tetapi juga sebagai pusat publikasi, deposit karya ilmiah, dan interpretasi pengetahuan (Sri Wahyuningsih, 2022).

Dalam memahami persepsi mahasiswa terhadap layanan perpustakaan, khususnya e-jurnal, penting untuk memahami teori persepsi itu sendiri. Persepsi merupakan proses seseorang dalam menafsirkan dan memahami informasi yang diterima melalui indera, dan sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, motivasi, serta pengalaman, serta faktor eksternal seperti tampilan, kemudahan akses, dan dukungan lingkungan akademik (Yanti, 2022). Oleh karena itu, persepsi mahasiswa terhadap layanan digital perpustakaan tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknis e-jurnal, tetapi juga oleh kesiapan mahasiswa dalam memanfaatkannya.

E-jurnal atau jurnal elektronik adalah bentuk koleksi digital yang penting dalam perpustakaan modern karena menyediakan akses cepat terhadap informasi ilmiah terkini (Hasibuan, 2023). Keunggulan e-jurnal mencakup kemutakhiran, efisiensi akses, keterjangkauan, dan kemampuan untuk diakses secara simultan. Namun, tantangan seperti kendala bahasa, isu hak cipta, serta gangguan teknis dan keamanan juga perlu diperhatikan (Ibnu Rusyadi, 2014). Karakteristik e-jurnal yang membedakannya dari jurnal cetak meliputi kecepatan terbitan, fitur interaktif, kemudahan pencarian, dan fleksibilitas penggunaan dalam berbagai platform digital.

Berdasarkan kajian teori ini, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan dan kualitas layanan e-jurnal di perpustakaan perguruan tinggi sangat bergantung pada kesiapan institusi dalam penyediaan layanan digital serta kemampuan dan persepsi mahasiswa dalam mengaksesnya. Kombinasi dari faktor teknis dan psikologis ini menjadi dasar penting untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap layanan e-jurnal yang tersedia.

Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memperkaya kajian ilmiah di bidang perpustakaan dan ilmu informasi mengenai persepsi pemustaka terhadap layanan digital. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan dasar evaluasi dan perbaikan layanan e-jurnal di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, baik dari sisi konten, akses, maupun promosi layanan. Harapannya, perpustakaan dapat meningkatkan kepuasan pemustaka dan mendukung peran perpustakaan sebagai jantung aktivitas akademik kampus.

METODE

Penelitian tentang Persepsi mahasiswa terhadap ketersedian e-jurnal di perpustakaan Univeristas Negeri Padang ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan satu variabel penelitian yakni e-jurnal. Dalam variabel tersebut terdapat beberapa indikator diantaranya Pertama, kemudahan akses. Kedua, hemat. Ketiga, kecepatan terbitan. Keempat, interaktif. Kelima, fitur layanan. Keenam, kepemilikan. Variable tersebut kemudian diolah menggunakan rumus statistic, sehingga ditemukan angka dari indikator variabel setiap point yang ada pada kuesioner tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif sendiri adalah penelitian yang menggambarkan suatu objek sesuai dengan apa adanya. Alasan peneliti mengambil metode ini adalah ingin menggambarkan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan e-jurnal di Perpustakaan Universits Negeri Padang dan seberapa besar tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Negeri Padang terhadap ketersediaan e-jurnal di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2021,2022, dan 2023 yang berjumlah 268 mahasiswa. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mendapatkan sampel yang mampu mewakili populasi dari anggota mahasiswa prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. Dari perhitungan tersebut maka sampel yang diperoleh sebanyak 72,7orang, sehingga dibulatkan menjadi 73 orang

Instrumen penelitian ini melakukan 2 kali uji yakni, uji validitas dan uji reliabelitas. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product Service Solution) untuk . Dalam analisis data ini, data yang telah dikumpulkan akan diolah, disederhanakan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan interpretasi hubungan antara literasi informasi dengan gaya hidup sehat mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari perolehan data penelitian yang telah dilakukan dan akan disajikan dalam pembahasan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	19	26,03 %
Perempuan	54	73,97%
Total	73	100%

Berdasarkan Tabel 1, yang karakteristik responden jenis kelamin, diketahui bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 54 orang atau sebesar 73,97% dari total responden. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 19 orang atau setara dengan 26,03%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2021	38	52,05 %
2022	9	12,33%
2023	26	25,62%
Total	73	100%

Berdasarkan data karakteristik responden angkatan, terlihat bahwa responden paling banyak berasal dari angkatan 2021, yaitu sebanyak 38 orang atau sebesar 52,05% dari total responden. Responden dari angkatan 2023 berjumlah 26 orang atau 35,62%, sedangkan angkatan 2022 merupakan yang paling sedikit dengan 9 orang atau 12,33%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa dari angkatan 2021.

Pada penelitian ini terdapat satu variabel yang akan diteliti yaitu e-journal. Dimana di dalam variabel penelitian tersebut terdapat 6 indikator, masing-masing indikator akan dibuatkan 4 pernyataan. Setiap pernyataan akan diisi oleh responden dengan menggunakan sistem ukur skala likert. Pada tabel selanjutnya peneliti akan menjelaskan lebih lanjut terkait hasil penelitian yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan e-jurnal di perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Tabel 3. indikator kemudahan akses

No	Pernyataan	Skor
Kemudahan akses		
1	Saya mudah login ke sistem e-jurnal UNP	3,09
2	Saya dapat mengakses e-jurnal dari mana saja	3,19
3	Saya dapat mengakses e-jurnal menggunakan perangkat apapun	3,17
4	Proses pendaftaran untuk mendapatkan akses ke e-jurnal sangat mudah	2,24
Jumlah		12,69
Skor rata-rata		12,69:4=3,17 (baik)

Tabel tersebut menggambarkan persepsi pengguna terhadap kemudahan akses sistem e-jurnal UNP melalui empat pernyataan yang dimulai menggunakan skala skor. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa cukup mudah dalam mengakses e-jurnal, baik dalam hal login ke sistem (skor 3,09), akses dari berbagai lokasi (3,19), maupun penggunaan perangkat yang beragam (3,17). Namun, pernyataan mengenai kemudahan proses pendaftaran memperoleh skor yang paling rendah, yaitu 2,24, yang mengindikasikan adanya kendala atau kesulitan dalam tahap awal akses bagi pengguna baru. Secara keseluruhan, total skor sebesar 12,69 menghasilkan rata-rata 3,17, yang berada dalam kategori “baik”, menandakan bahwa kemudahan akses ke e-jurnal UNP sudah cukup memadai namun masih perlu perbaikan khususnya dalam proses pendaftarannya.

Tabel 4. Indikator hemat

No	Pernyataan	Skor
Hemat		
1	E-jurnal menghemat waktu pencarian referensi	3,08
2	Effort yang digunakan dalam mengakses e-jurnal lebih sedikit dibandingkan jurnal cetak	3,13
3	Saya merasa investasi dalam berlangganan e-jurnal lebih bermanfaat secara ekonomi dibandingkan dengan jurnal cetak.	2,71
4	Penggunaan e-jurnal mengurangi kebutuhan akan ruang	3,0

penyimpanan fisik untuk jurnal cetak	
Jumlah	11,92
Skor rata-rata	11,92:4=2,98 (baik)

Tabel tersebut menyajikan data mengenai efisiensi atau nilai ekonomis penggunaan e-journal berdasarkan empat pernyataan yang dinilai responden. Hasilnya menunjukkan bahwa e-journal dianggap mampu menghemat waktu pencarian referensi (skor 3,08) dan membutuhkan usaha yang lebih sedikit dibandingkan jurnal cetak (3,13). Selain itu, penggunaan e-journal juga dinilai dapat mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan fisik (3,00). Namun, dalam hal nilai ekonomis berlangganan, responden memberikan skor yang lebih rendah (2,71), menandakan bahwa manfaat finansialnya masih dirasakan kurang optimal oleh sebagian pengguna. Total skor sebesar 11,92 menghasilkan rata-rata 2,98 yang dikategorikan sebagai “baik”, menunjukkan bahwa secara umum pengguna merasa bahwa penggunaan e-jurnal cukup efisien dan hemat, meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam aspek biaya langganan

Tabel 5. Indikator kecepatan terbitan

No	Pernyataan	Skor
Kecepatan terbitan		
1	Saya dapat mengakses jurnal terbaru dengan cepat	3,01
2	E-journal diperbarui secara berkala	3,26
3	E-journal memungkinkan saya untuk mengikuti perkembangan riset terbaru dengan segera.	3,04
4	E-journal mempercepat proses pengembangan ilmu pengetahuan karena ketersediaan artikel yang lebih cepat.	3,15
Jumlah		12,46
Skor rata-rata		12,46:4=3,11 (baik)

Tabel tersebut menunjukkan persepsi responden terhadap kecepatan terbitan e-journal yang dinilai melalui empat pernyataan. Responden merasa bahwa mereka dapat mengakses jurnal terbaru dengan cepat (skor 3,01), dan e-journal diperbarui secara berkala (3,26), yang menunjukkan adanya kontinuitas dalam penyediaan informasi. Selain itu, e-journal dinilai memungkinkan pengguna mengikuti perkembangan riset terbaru secara langsung (3,04), serta mempercepat proses pengembangan ilmu pengetahuan karena artikel tersedia lebih cepat (3,15). Dengan total skor sebesar 12,46 dan skor rata-rata 3,11, maka aspek kecepatan terbitan e-jurnal dikategorikan “baik”, yang mengindikasikan bahwa e-jurnal dinilai cukup responsif dalam menyediakan informasi ilmiah terkini.

Tabel 6. Indikator interaktif

No	Pernyataan	Skor
Interaktif		
1	Menu navigasi e-journal mudah dipahami	3,16
2	Fitur pencarian membantu menemukan artikel yang relevan	3,01
3	Mudah dalam pengunduh artikel atau data tambahan yang relevan langsung dari e-jurnal	3,17
4	Jurnal yang disajikan sesuai dengan kurikulum pembelajaran	3,09
Jumlah		12,43
Skor rata-rata		12,43:4=3,10 (baik)

Tabel tersebut menggambarkan penilaian responden terhadap aspek interaktivitas pada e-journal melalui empat pernyataan. Hasilnya menunjukkan bahwa menu navigasi dinilai mudah dipahami (skor 3,16), fitur pencarian dianggap membantu menemukan artikel yang relevan

(3,01), serta proses pengunduhan artikel atau data tambahan berjalan dengan mudah (3,17). Selain itu, jurnal yang disediakan dinilai sesuai dengan kurikulum pembelajaran (3,09). Dengan total skor sebesar 12,43 dan skor rata-rata 3,10, maka interaktivitas e-journal secara keseluruhan berada pada kategori “baik”, yang menunjukkan bahwa sistem e-journal cukup mendukung kemudahan interaksi pengguna dalam mencari dan menggunakan konten yang tersedia

Tabel 7. Indikator fitur layanan

No	Pernyataan	Skor
Fitur layanan		
1	Tersedia pilihan format file yang sesuai kebutuhan	3,13
2	Fitur sitasi otomatis mempermudah dalam pembuatan referensi	3,15
3	Fitur pencarian dan kategorisasi artikel di e-journal sangat memudahkan dalam menemukan konten yang relevan.	3,05
4	E-journal menawarkan fitur untuk mempermudah mengunduh artikel dalam berbagai format (PDF, HTML, dll.).	3,05
Jumlah		12,38
Skor rata-rata		12,38:4=3,09 (baik)

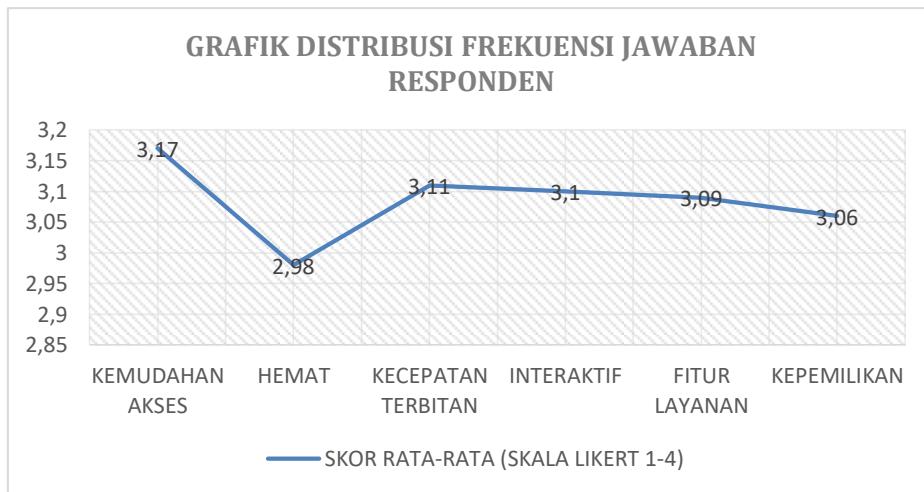
Tabel tersebut menunjukkan persepsi pengguna terhadap fitur layanan yang tersedia dalam e-journal. Hasilnya memperlihatkan bahwa responden merasa puas dengan ketersediaan format file yang sesuai kebutuhan (skor 3,13), fitur sitasi otomatis yang mempermudah pembuatan referensi (3,15), serta fitur pencarian dan kategorisasi artikel yang memudahkan pencarian konten (3,05). Selain itu, fitur pengunduhan artikel dalam berbagai format seperti PDF dan HTML juga dinilai bermanfaat (3,05). Dengan total skor 12,38 dan rata-rata 3,09, fitur layanan e-journal secara umum dinilai “baik”, mencerminkan bahwa pengguna merasa fitur yang disediakan cukup lengkap dan fungsional.

Tabel 7. Indikator kepemilikan

No	Pernyataan	Skor
Kepemilikan		
1	Saya memiliki akses penuh sebagai mahasiswa UNP	3,0
2	Tidak ada batasan dalam penggunaan e-journal	3,16
3	Saya memiliki hak untuk mengunduh dan menyimpan artikel dari e-jurnal untuk referensi pribadi	3,24
4	Artikel yang saya unduh dari e-jurnal tetap dapat saya akses tanpa batas waktu	2,86
Jumlah		12,26
Skor rata-rata		12,26:4=3,06 (baik)

Tabel tersebut menggambarkan persepsi responden mengenai aspek kepemilikan akses terhadap e-jurnal. Mahasiswa UNP merasa memiliki akses penuh terhadap sistem (skor 3,00) dan tidak mengalami batasan dalam penggunaannya (3,16). Mereka juga merasa memiliki hak untuk mengunduh serta menyimpan artikel sebagai referensi pribadi (3,24). Namun, terdapat sedikit penurunan skor pada pernyataan mengenai akses jangka panjang terhadap artikel yang telah diunduh (2,86). Secara keseluruhan, total skor sebesar 12,26 dengan rata-rata 3,06 menunjukkan bahwa aspek kepemilikan akses terhadap e-jurnal juga berada dalam kategori “baik”, meskipun ada ruang perbaikan dalam hal keberlanjutan akses jangka panjang.

Berdasarkan table 3-8 dapat disimpulkan bahwasanya skor rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan e-jurnal tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari skor yang didapat berada di antara 2,98 – 3,17. dapat dibuatkan grafik sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik tabel 2-7

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 73 mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa secara umum persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan e-jurnal di Perpustakaan Universitas Negeri Padang berada pada kategori “baik”. Hal ini tercermin dari skor rata-rata setiap indikator dalam variabel e-jurnal, seperti kemudahan akses, kecepatan terbitan, fitur layanan, dan kepemilikan, yang berkisar antara 3,05 hingga 3,24. Artinya, sebagian besar mahasiswa merasa bahwa akses terhadap e-jurnal sudah cukup memadai dalam menunjang kebutuhan akademik mereka.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dialami mahasiswa, seperti minimnya informasi atau sosialisasi terkait layanan e-jurnal, kurangnya pemahaman tentang prosedur akses, serta kendala bahasa karena sebagian besar e-jurnal tersedia dalam bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ketersediaan e-jurnal telah disediakan dengan baik oleh perpustakaan, penggunaannya belum dioptimalkan sepenuhnya oleh mahasiswa karena beberapa faktor teknis dan non-teknis.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, L. L., Susanti, N., & Syam, A. M. (2023). Pemanfaatan E-Jurnal Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Di Masa Pandemi. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 2(2), 31–40.
- Rusydi, Ibnu, Pemanfaatan E-Jurnal sebagai Media Informasi Digital, *Jurnal Iqra'*, Volume 8, No. 2 (Oktober 2014): 202, diakses 21 Agustus 2018
- Sri Wahyuningsih, A. S. (2022). Keluhan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan Perguruan Tinggi. Purwokerto Barat: Zahira Media Publisher.
- Suharso, P., Arifiyana, I. P., & Wasdiana, M. D. (2020). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 271–286. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.271-286>
- Yanti, E. R., Aslan, & Multahada, A. (2022). Persepsi Siswa Pada Pendidikan Nilai Di Sekolah Dasar Tarbiyatul Islam Sambas. *Adiba : Journal Of Education*, 2(3), 429–440.